

Perancangan Sistem Pencatatan Penjualan pada Usaha Kebab BosQue99 Secara Digital

Henik Hastuti^{1*}, Dela Novitasari², Edy Susena³

¹⁻³ Politeknik Indonusa Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl. K.H Samanhudi No.31, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57142

Korespondensi penulis: 23.henik.hastuti@poltekindonusa.ac.id

Abstract. In today's digital era, the use of manual sales recording systems is considered ineffective and inefficient. Manual systems often cause various problems, such as calculation errors, delays in reporting, and a lack of accuracy and efficiency in transaction data management. Furthermore, manual recording processes also take longer and are susceptible to data loss. Therefore, a digitalized sales recording system is needed that can be accessed practically, including via mobile devices such as mobile phones. This study aims to design a mobile application-based sales recording system that is fast, easy to use, and able to minimize recording errors. This application is designed to automatically calculate total sales, store transaction data securely, and generate sales reports that can be accessed directly without the need for additional systems. Thus, business owners can record and monitor sales more efficiently and in real time. The methodology used in this study includes data collection methods through interviews and observations of micro and small business owners, as well as a system development method using the Waterfall model, which consists of the stages of needs analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The result of this research is a system design that includes several key features: a login page for user security, a product menu list page, a transaction input page, and a sales report page that can be downloaded in Excel format. This system design was successfully developed and deemed feasible for implementation in business operations. It is hoped that this application can help business owners improve the efficiency of recording and managing sales data digitally and practically.

Keywords: design, digitalization, mobile application, recording system, sales

Abstrak. Di era digital saat ini, penggunaan sistem pencatatan penjualan secara manual dinilai kurang efektif dan efisien. Sistem manual seringkali menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan dalam perhitungan, keterlambatan dalam pembuatan laporan, serta kurangnya akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan data transaksi. Selain itu, proses pencatatan yang dilakukan secara manual juga memerlukan waktu yang lebih lama dan rentan terhadap kehilangan data. Oleh karena itu, dibutuhkan digitalisasi sistem pencatatan penjualan yang dapat diakses secara praktis, termasuk melalui perangkat mobile seperti handphone. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem pencatatan penjualan berbasis aplikasi mobile yang cepat, mudah digunakan, dan mampu meminimalkan kesalahan pencatatan. Aplikasi ini dirancang agar dapat menghitung total penjualan secara otomatis, menyimpan data transaksi dengan aman, serta menghasilkan laporan penjualan yang dapat diakses secara langsung tanpa perlu menggunakan sistem tambahan lagi. Dengan demikian, pelaku usaha dapat melakukan pencatatan dan pemantauan penjualan secara lebih efisien dan real-time. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi terhadap pelaku usaha mikro dan kecil, serta metode pengembangan sistem menggunakan model Waterfall, yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah rancangan sistem yang mencakup beberapa fitur utama, yaitu halaman login untuk keamanan pengguna, halaman daftar menu produk, halaman input transaksi, dan halaman laporan penjualan yang dapat diunduh dalam format Excel. Perancangan sistem ini berhasil disusun dan dinilai layak untuk diterapkan dalam kegiatan operasional usaha. Diharapkan, aplikasi ini dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi pencatatan dan pengelolaan data penjualan secara digital dan praktis.

Kata kunci: perancangan, aplikasi mobile, sistem pencatatan, penjualan, digitalisasi

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi saat ini yang kian canggih seakan menuntut lembaga-lembaga usaha baik itu negeri maupun swasta untuk dapat mengikuti arus perkembangan teknologi informasi guna memaksimalkan proses bisnis serta pelayanannya terhadap masyarakat. Dalam melakukan kegiatan penjualan barang khususnya bagi para UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), sistem informasi yang diaplikasikan berguna dalam meningkatkan pelayanan seperti dalam pengelolaan transaksi, pengelolaan ketersediaan barang, dan rekap laporan penjualan (Permatasari et al., 2024). Sistem informasi berbasis mobile merupakan salah satu solusi modern yang dapat digunakan di mana saja dan kapan saja, sehingga dapat membantu bisnis dalam mengelola dan melacak aktivitas bisnisnya dengan lebih akurat dan efisien. Sistem pencatatan penjualan berbasis mobile ini juga diyakini dapat mengurangi risiko kehilangan data dan mempercepat proses pengambilan keputusan, yang didasarkan pada dokumen yang telah didigitalkan.

Untuk itu, diperlukan sistem yang mampu mendukung proses pencatatan dan pengolahan data transaksi secara efektif. Salah satunya adalah dengan melakukan penerapan teknologi terkomputerisasi dalam proses penjualan. Penggunaan metode komputerisasi perlu diterapkan untuk memperbaiki pekerjaan manual. Tugas yang dahulu dilakukan secara manual kini dapat diselesaikan lebih cepat dengan dukungan sistem komputer (Setiawan et al., 2020). Penggunaan teknologi komputer dalam berbagai transaksi memungkinkan pelaku usaha untuk dengan cepat mengolah informasi keuntungan yang diperoleh dari transaksi penjualan yang terjadi. Implementasi sistem informasi atau sistem berbasis komputer untuk mengelola dan menghitung keuntungan secara otomatis memberikan sejumlah keuntungan, seperti perhitungan yang lebih terstruktur, lebih cepat, serta data transaksi yang disimpan dengan lebih aman dan terorganisir dalam basis data digital (Fauzi & Arviandy, 2022).

Sistem pencatatan penjualan mobile dibuat untuk mengatasi masalah yang membutuhkan solusi yang lebih praktis, efisien, dan dapat diakses kapan saja. Sistem ini sangat membantu bisnis UMKM, memungkinkan mereka untuk mendokumentasikan transaksi penjualan harian secara real time dengan menggunakan smartphone. Dengan sistem mobile ini, pengguna dapat mencatat penjualan secara instan, memonitor penjualan, dan membuat laporan secara otomatis. Diharapkan sistem ini dapat menggantikan pencatatan manual yang sering kali memiliki banyak kesalahan karena beberapa faktor seperti kehilangan, kerusakan, dan kesalahan perhitungan.

Berdasarkan kebutuhan akan kepraktisan, keefisienan dan kemudahan akses kapan saja, maka perancangan sistem pencatatan penjualan yang dapat diakses dengan berbasis mobile menjadi solusi yang tepat bagi pelakk usaha kecil. Salah satu mitra yang digunakan bentuk pengembangan sistem ini adalah Kebab BosQue9, salah satu makanan cepat saji yang menjual kebab dan makanan ringan. Kebab BosQue99 masih menerapkan metode tradisional dalam mencatat transaksi penjualan, sering memunculkan keterlambatan dalam merekap data, kesalahan proses hitung dan sulit mencari riwayat penjualan pada hari penjualan yang bersangkutan. Dengan sistem berbasis mobile diharapkan pencatatan transaksi dapat langsung dibuat melalui smartphone, lalu disimpan otomatis dalam database digital yang terstruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat perancangan aplikasi pencatatan penjualan mobile yang dapat mencatat transaksi harian secara real time. Sistem ini akan secara otomatis menghitung total pendapatan dan memberikan laporan penjualan dalam format yang jelas dan sederhana. Sistem ini juga bertujuan untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan, menjaga data penjualan tetap aman dalam penyimpanan digital, dan memudahkan pemilik bisnis untuk mengaksesnya kapanpun dan dimanapun. Hasilnya, pelaku usaha seperti Kebab Bosque99 dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memiliki kontrol yang lebih baik atas aktivitas penjualan harian mereka.

2. KAJIAN TEORITIS

Perancangan

Perancangan adalah penetapan prosedur dan representasi dari sebuah media baru yang akan dikembangkan. Keuntungan dari tahap perencanaan media ini menawarkan panduan desain yang menyeluruh sebagai acuan bagi pengembang media pembelajaran. Sesuai dengan elemen media pembelajaran yang telah terkomputerisasi, maka yang perlu dirancang pada tahap ini mencakup perangkat keras atau perangkat lunak, serta aplikasi (Novianti et al., 2024). Desain sistem berfokus pada penataan komponen sistem secara logis dan menyeluruh. Hal ini membantu dalam implementasi dan pemeliharaan di masa mendatang. Proses ini melibatkan perancangan arsitektur sistem, aliran data, antarmuka pengguna, dan hubungan di antara komponen-komponennya. Sistem yang dirancang dengan baik diharapkan dapat beroperasi secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan organisasi atau pengguna.

Aplikasi Mobile

Mobile bisa diartikan sebagai pergerakan yang mudah dari suatu lokasi ke lokasi lain, contohnya telepon mobile berarti sebuah terminal telepon yang dapat berpindah dengan mudah tanpa terputusnya komunikasi. Aplikasi mobile adalah aplikasi yang dapat diakses meskipun

pengguna berpindah dengan mudah dari satu lokasi ke lokasi lainnya tanpa terjadinya gangguan atau putus komunikasi. Aplikasi seluler juga dikenal sebagai aplikasi yang bisa diunduh dan memiliki fungsi tertentu untuk meningkatkan fungsionalitas dari perangkat mobile itu sendiri (Prabowo et al., 2020).

Sistem Pencatatan

Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi dengan tujuan yang serupa untuk mencapai sasaran. Aspek yang paling krusial untuk diperhatikan dalam sebuah sistem adalah komponen-komponennya. Kombinasi yang ada berbeda antara satu sistem dengan sistem lainnya. Namun, struktur dasarnya tetap tidak berubah. Pencatatan adalah pengumpulan data secara sistematis mengenai peredaran atau penerimaan pendapatan bruto sebagai dasar untuk menghitung penghasilan yang tersedia (Zuhra et al., 2022). Jadi, Sistem pencatatan adalah metode yang menangkap dan mengelola data keuangan atau operasional dengan cara yang terorganisir. Tujuannya adalah untuk menghasilkan informasi yang benar dan berguna untuk pengambilan keputusan dan pelaporan yang lebih baik.

Penjualan

Penjualan dapat memiliki arti aktivitas jual-beli yang dilakukan oleh dua individu atau lebih dengan metode pembayaran yang legal. Penjualan juga kegiatan yang mendukung proses pembelian agar dapat terjadi transaksi. Proses penjualan ditujukan agar pelaku yang menjual barang atau jasa mendapatkan laba atau penjualan dapat diartikan pengalihan kepemilikan barang ataupun jasa. Penjualan adalah hal mutlak untuk keberlangsungan usaha. Penjualan juga merupakan alat ukur dalam mengukur kemampuan perusahaan dari tahun ke tahun (Christianto et al., 2025).

Digitalisasi

Pengertian digitalisasi menurut Yunaningsih, Indah, dan Eryanto (2021) adalah sebuah perubahan prosedur kerja atau kegiatan yang semulanya dilakukan secara manual atau teknik menjadi digital. Dengan teknologi yang semakin maju memaksa pekerjaan manual untuk melakukan digitalisasi secara pelan-pelan. Jika tidak dilakukan digitalisasi maka suatu pekerjaan akan semakin lambat dan tidak efisien dibandingkan dengan pekerjaan yang dilakukan secara digital sehingga tidak dapat bersaing dengan competitor (Lady & Lie, 2025).

3. METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

- **Wawancara**

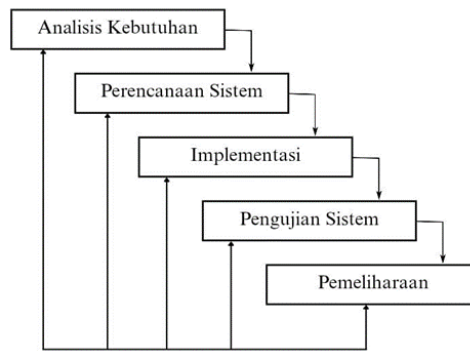
Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan data. Kami melakukan wawancara secara langsung dengan mitra yang merupakan pemilik dari Kebab Bosque99. Tujuan kami adalah untuk memahami kebutuhan sistem, tantangan dalam pencatatan penjualan, dan alur kerja bisnis. Kami menggunakan format wawancara tidak terstruktur agar mitra dapat menjelaskan secara bebas dan detail berdasarkan pengalaman mereka di lapangan. Dari wawancara ini, kami mengumpulkan data mengenai jenis-jenis menu yang dijual, informasi mengenai staf, dan proses pencatatan transaksi harian. Data-data ini nantinya akan dimasukkan melalui tampilan aplikasi, disimpan dalam database, dan diolah dengan perintah-perintah query untuk mendukung kegiatan penjualan.

- **Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi usaha Kebab Bosque99. Kegiatan ini dilakukan dengan melihat bagaimana proses pencatatan penjualan berjalan setiap harinya. Saat ini, metode pencatatan yang digunakan masih manual; staf menulis di buku catatan atau di atas kertas. Observasi ini mengungkap alur kerja yang digunakan, tantangan umum dalam pencatatan penjualan, dan peluang untuk sistem yang lebih praktis dan efisien. Hasil dari observasi ini memberikan dasar yang penting untuk merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan membantu mengelola penjualan dengan cara yang lebih terorganisir.

Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode air terjun adalah pendekatan yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce pada tahun 1920. Model air terjun adalah model kalsik sederhana dengan alur sistem linear. Disebut “air terjun” karena langkah-langkah prosesnya menyerupai riam air terjun (Susena, 2023). Metode ini dipilih karena desain sistem memiliki kebutuhan fungsional yang terdefinisi dengan baik sejak awal, sehingga sangat cocok untuk mengembangkan sistem pencatatan penjualan berbasis mobile. Secara umum, model Waterfall memiliki beberapa tahapan utama yang dilakukan secara sistematis dan berurutan. Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Waterfall

- **Analisis Kebutuhan**

Tahap analisis kebutuhan, dilakukan kajian mendetail mengenai kebutuhan fungsi sistem dan karakteristik sistem aplikasi berdasarkan hasil pengamatan serta wawancara langsung dengan pemilik usaha stand kebab BosQue99. Untuk mengidentifikasi masalah dalam proses pencatatan penjualan secara manual, kami melakukan wawancara. Hasilnya menunjukkan bahwa transaksi harian sering kali tidak terorganisir, rentan terhadap kesalahan, dan tidak terdokumentasi dengan baik. Berdasarkan temuan ini, kami menguraikan kebutuhan sistem yang mencakup fitur-fitur untuk mencatat transaksi, menghitung total penjualan harian, menyimpan data secara digital, dan menghasilkan laporan secara otomatis.

- **Perancangan Sistem**

Penyusunan desain mendetail mengenai cara kerja sistem. Termasuk desain antarmuka pengguna, struktur basis data, dan skema sistem untuk menyimpan data penjualan (ZA & Hadiwinata, 2024). Tahap ini adalah proses perancangan sistem yang bertujuan untuk mengubah kebutuhan menjadi representasi berbentuk “blueprint” sebelum metode pengkodean dilaksanakan (Arista & Nugroho, 2023).

- **Implementasi**

Implementasi sistem adalah suatu penerapan sistem yang dilaksanakan berdasar pada dokumen rancangan sistem yang telah dikerjakan oleh analis. Setelah sistem itu disetujui, program telah disusun dan siap untuk dijalankan (Tri Pratiwi Olivia Riska Bokings & Novita Lestari Anggreini, 2023).

- **Pengujian Sistem**

Pada fase ini, dilaksanakan testing aplikasi sesuai dengan detail sistem dan permintaan yang telah ditentukan. Tujuan dari testing aplikasi ini yaitu guna memverifikasi sistem yang dibuat selaras dengan dokumen rancangan sistem yang telah dikerjakan

sebelumnya. Hasil dari testing aplikasi itu akan digunakan untuk merumuskan hasil akhir mengenai sistem yang dibuat. Pengujian dapat dilakukan setelah sistem berhasil dibuat (Yulhendri Yulhendri et al., 2024). Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan *blackbox testing*. Pengujian Black Box adalah metode pengujian software yang menekankan pada uji fungsi sistem tanpa menilai bagian dalam sistem atau cara kerja untuk menyusun hasil akhir mengenai sistem yang dibuat (Abadi et al., 2024)

- **Pemeliharaan**

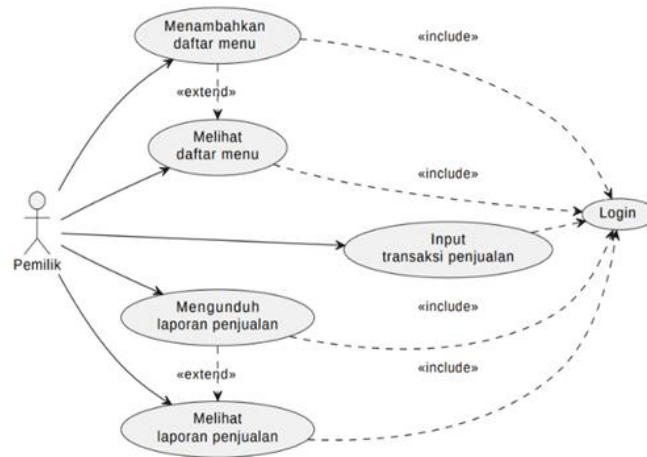
Setelah berhasil dilakukan pengujian sistem maka selanjutnya adalah pemeliharaan. Tahap ini dilakukan setelah sistem diterapkan agar dapat menjamin performa tetap maksimal. Pemeliharaan meliputi pembetulan bug, pengembangan fitur, serta modifikasi sistem berdasarkan umpan balik pengguna agar tetap sesuai dengan kebutuhan operasional (Mufidz Abdul Ghoftar et al., 2025).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil temuan dari analisis dan perancangan sistem pencatatan penjualan berbasis mobile. Sistem tersebut diharapkan dapat menggantikan pencatatan sebelumnya yang dilakukan secara manual menggunakan buku yang dinilai kurang efisien digunakan saat ini. Dengan sistem pencatatan penjualan berbasis mobile ditujukan agar pencatatan transaksi dapat langsung dibuat melalui smartphone, lalu disimpan secara otomatis dan ditampilkan secara digital tanpa harus menghitung manual. Proses perancangan sistem dibuat berdasarkan hasil dari pengambilan data melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada mitra. Kemudian dari hasil tersebut dibuatlah rancangan sistem pencatatan penjualan yang terstruktur dan mudah digunakan nantinya.

Diagram Use Case

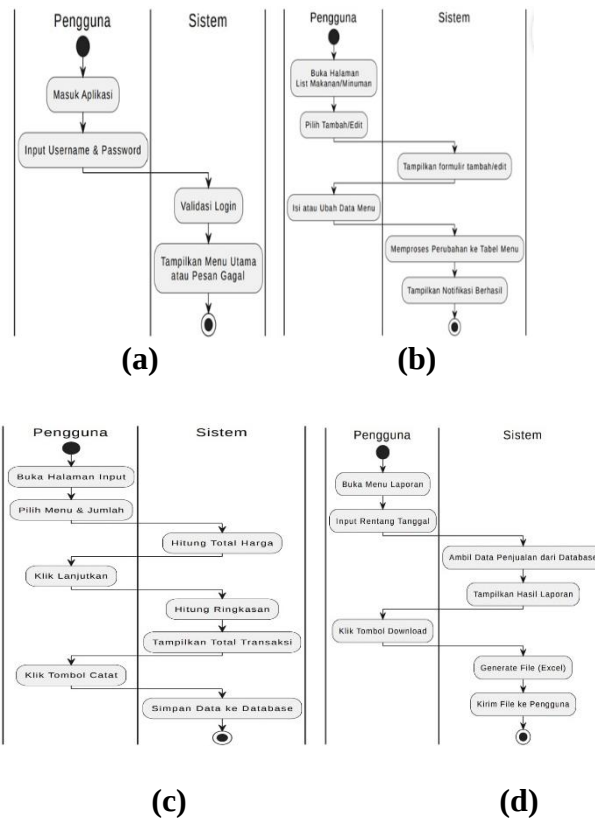
Diagram use case adalah model yang digunakan untuk menggambarkan operasi sistem teknologi informasi yang sedang dikembangkan. Diagram ini menggambarkan hubungan atau interaksi antara aktor, yang dapat berupa pengguna atau sistem lain, dan sistem yang sedang dikembangkan (Abadi et al., 2024). Pada aplikasi ini hanya ada satu aktor saja yaitu pemilik yang dapat melakukan beberapa hal seperti melihat daftar menu, menambah daftar menu, menginput transaksi, melihat laporan, dan juga mengunduh laporan penjualan dalam format excel. Hal tersebut dijelaskan di gambar 2.



Gambar 2. Diagram Use Case

Diagram Aktivitas

Diagram aktivitas berguna untuk menganalisis diagram use case dengan menjelaskan aktor, langkah yang perlu diambil, dan waktu pelaksanaannya. Diagram ini memperlihatkan sebuah algoritma dan pemodelan sekuensial yang rumit dengan proses parallel (Saputro et al., 2023).



Gambar 3. Diagram Aktivitas (a) Login (b) List Menu
(c) Pencatatan Transaksi (d) Lihat dan Download Laporan

Dari gambar 3 dijelaskan beberapa hal tentang alur yang terjadi apabila pengguna menggunakan sistem tersebut. Alurnya dapat diuraikan menjadi beberapa aktivitas berikut.

- **Login**

Pengguna membuka aplikasi lalu memasukkan username dan password lalu sistem akan memverifikasi, apabila berhasil maka akan diarahkan ke home atau menu utama.

- **List Menu**

Pengguna membuka halaman list makanan atau minuman. Pada halaman itu pengguna dapat menambahkan menu ataupun mengedit menu. Apabila berhasil maka sistem akan menampilkan notifikasi berhasil.

- **Pencatatan Transaksi**

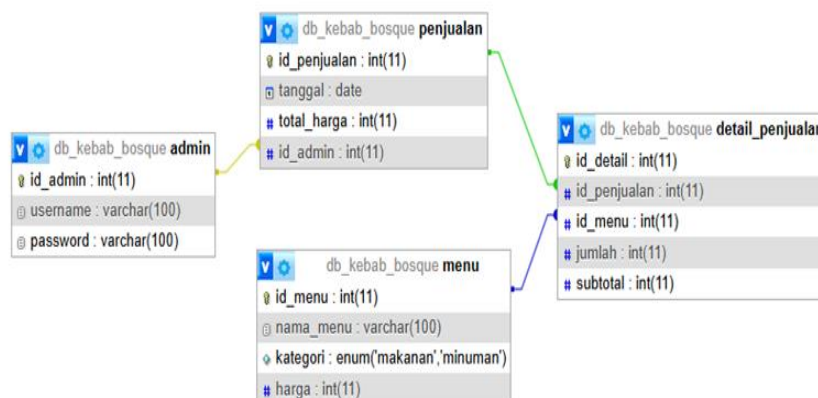
Pengguna dapat mencatat penjualan dengan cara klik menu dan pilih jumlah menu yang akan dicatat, maka sistem akan secara otomatis menghitung total pesanan dan juga menampilkan ringkasan. Pengguna lalu klik tombol catat dan sistem akan menyimpan data tersebut.

- **Lihat dan Download Laporan**

Pengguna membuka menu laporan dan pilih rentang tanggal, sistem akan menampilkan laporan penjualan sesuai dengan rentang tanggal yang telah diinput. Selanjutnya pengguna dapat mendownload laporan dengan klik tombol dan sistem akan menggenerate file dalam format excel lalu mengirim ke pengguna

ERD

Class Diagram adalah visualisasi bagan yang menunjukkan kategori dalam suatu sistem serta hubungan di antara mereka, umumnya Class Diagram juga disebut sebagai Entity Relationship Diagram (ERD). Desain ERD ini sangat mendukung dalam pengerjaan pengembangan database (Science et al., 2025).

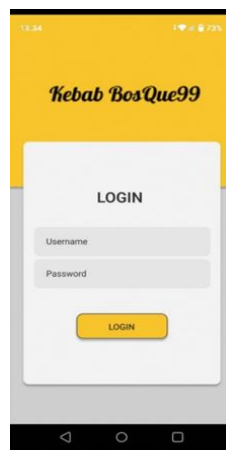


Gambar 4. Diagram ERD

Rancangan ERD pada gambar menunjukkan empat table yang saling berelasi. Tabel admin untuk menyimpan nama pengguna dan kata sandi yang telah dibuat. Tabel penjualan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan. Tabel detail penjualan digunakan untuk menyimpan dan mencatat setiap transaksi yang telah diinput. Sedangkan, untuk table menu digunakan untuk menyimpan list menu sesuai kategori yaitu makanan atau minuman

Desain Sistem

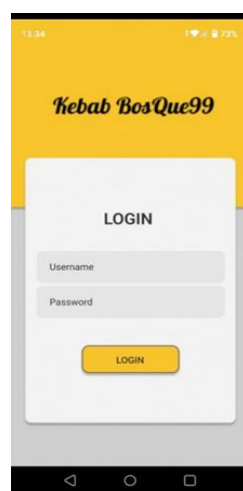
- **Halaman Login**



Gambar 5. Halaman Login

Halaman login muncul setelah pengguna membuka sistem pencatatan penjualan. Pada halaman ini pengguna bisa menginput nama pengguna dan kunci sandi yang sebelumnya sudah diberikan. Sistem dapat memverifikasi apakah nama pengguna dan kunci sandi sudah sesuai. Jika sesuai maka pengguna akan dialihkan ke halaman utama. Tetapi apabila gagal maka pengguna harus mencoba ulang memasukkan username dan password dengan benar

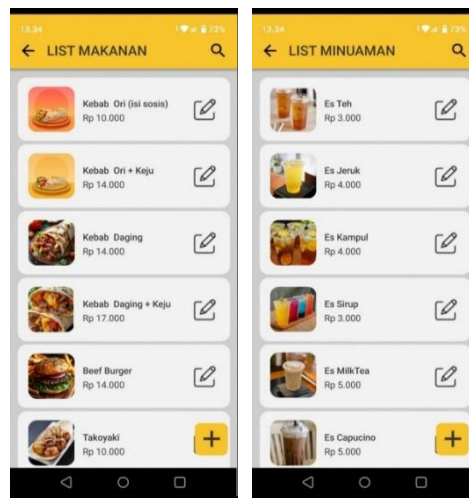
- **Halaman Menu Utama**



Gambar 5. Halaman Utama

Halaman utama muncul setelah pengguna berhasil *Login* . Pada halaman utama terdapat beberapa tampilan fitur menu pada sistem pencatatan penjualan berbasis mobile. Menu tersebut antara lain makanan, minuman, input, dan laporan. Fitur menu makanan digunakan untuk melihat list makanan. Begitu juga untuk fitur menu minuman. Menu input digunakan untuk mencatat transaksi penjualan. Sedangkan, fitur menu laporan digunakan untuk melihat laporan penjualan berdasarkan rentang tanggal.

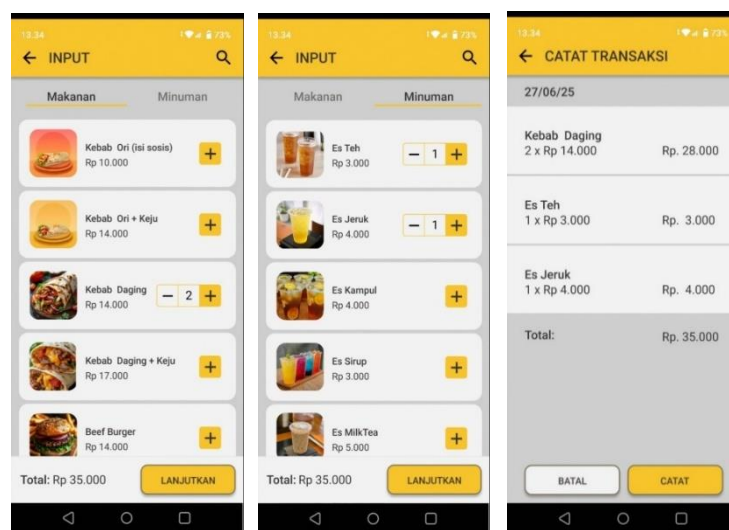
- **Halaman List menu**



Gambar 6. Halaman List Menu

Halaman list menu ditampilkan setelah pengguna memencet fitur makanan ataupun minuman. Halaman ini berisi semua list menu pada usaha kebab BosQue99 yang nantinya akan digunakan pada saat mencatat transaksi. Pada halaman ini pengguna juga dapat mengedit ataupun menambahkan menu sesuai kebutuhan mereka

- **Halaman Input Penjualan**



Gambar 7. Halaman Input Penjualan

Pada halaman ini pengguna melakukan pencatatan transaksi dengan cara klik + pada menu yang dipilih untuk menambahkan menu tersebut ke pencatatan. Apabila ingin mengurangi jumlah maka klik -, dan jumlah menu pun akan berkurang. Kemudian sistem akan otomatis menghitung total harga dari menu yang telah ditambahkan. Selanjutnya pengguna dapat memencet tombol lanjutkan sehingga akan menampilkan ringkasan pencatatan. Dan terakhir pencet tombol catat maka sistem akan menyimpan data tersebut ke database.

- **Halaman Laporan**



Tanggal	Menu	Qty	Harga	Total
27/06/25	Kebab Daging	2	Rp 14.000	Rp 28.00
27/06/25	Es Teh	1	Rp 3.000	Rp 3.00
27/06/25	Es Jeruk	1	Rp 4.000	Rp 4.00
27/06/25	Beef Burger	1	Rp 14.000	Rp 14.00
27/06/25	Takoyaki	2	Rp 10.000	Rp 20.00
27/06/25	Es Kempl	1	Rp 4.000	Rp 4.00
27/06/25	Es Sirup	1	Rp 5.000	Rp 5.00
27/06/25	Kebab Dri+Keju	3	Rp 14.000	Rp 42.00
27/06/25	Es Cappuccino	2	Rp 5.000	Rp 10.00
27/06/25	Es Nutrisari	1	Rp 4.000	Rp 4.00
27/06/25	Es Susu	1	Rp 4.000	Rp 4.00
Total:			Rp 178.000	

Gambar 8. Halaman Laporan

Halaman laporan akan ditampilkan apabila pengguna memencet fitur menu laporan yang ada pada halaman utama. Pada halaman ini pengguna dapat melihat laporan penjualan sesuai dengan rentang tanggal. Pertama-tama pengguna dapat menginput rentang tanggal yang diinginkan. Selanjutnya sistem akan menampilkan laporan penjualan berdasarkan rentang tanggal yang telah diinput. Selain itu, juga terdapat total penjualan dari rentang tanggal yang telah diinput tadi. Yang lebih bagus lagi pengguna dapat mendownload laporan tersebut dalam bentuk excel agar bias dilihat secara offline.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat perancangan sistem pencatatan penjualan berbasis aplikasi mobile yang dapat mencatat dengan cepat, praktis digunakan, juga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Dari hasil yang di dapatkan sebelumnya, rancangan sistem yang sudah di buat telah memenuhi tujuan tersebut. Sistem ini memudahkan pemilik usaha untuk mencatat penjualan karena mempunyai desain antarmuka pengguna yang simple dan konsisten di setiap halaman. Sistem ini memiliki fitur melihat menu, input transaksi,

melihat laporan, dan juga mengunduh laporan dalam bentuk excel. Meskipun begitu, sistem ini perlu pengembangan dengan menambahkan fitur-fitur lain yang dapat meningkatkan fungsi dari aplikasi tersebut. Fitur yang dapat di tambahkan seperti fitur grafik maupun fitur notifikasi.

DAFTAR REFERENSI

- Abadi, A. N., Ardiani, F., Yogyakarta, U. T., & Info, A. (2024). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STOK DAN PENJUALAN BUKU BERBASIS ANDROID PADA MUSI. 5(3), 570–583. <https://doi.org/10.46576/djtechno>
- Arista, L. P., & Nugroho, Y. S. (2023). Sistem Informasi Pencatatan Transaksi Penjualan Dan Pembelian Produk Berbasis Website Di Toko Sembako Putrasena Sukoharjo. Jurnal Informatika Polinema, 9(4), 397–404. <https://doi.org/10.33795/jip.v9i4.1347>
- Christianto, K., Informasi, S., & Mulia, U. B. (2025). PENJUALAN PADA PERUSAHAAN TALANG AIR MOBIL. 9(4), 7108–7114.
- Fauzi, A., & Arviandy, R. (2022). Aplikasi Perhitungan Laba Penjualan Dan Beban Pada Caffee Konco Pontianak. Indonesian Journal Computer Science, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.31294/ijcs.v1i1.1125>
- Lady, Lady, & Lie, K. (2025). Optimalisasi Sistem Pencatatan Order Dan Manajemen Piutang Secara Digital. Jurnal Ekuilnemi, 7(1), 94–100. <https://doi.org/10.36985/ayqdxn78>
- Mufidz Abdul Ghoftar, M., Lisdiyanto, A., & Machlul Alamin, M. (2025). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Kaos Sablon Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall Pada Ud. Inkmaster Clothing. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 9(4), 6330–6337. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i4.14033>
- Novianti, E., Annas, F., Derta, S., & Yuspita, Y. E. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Poin Pelanggaran Siswa Menggunakan Framework Codeigniter (Ci) Di SMPN 2 Kamang Magek. Jurnal Petik, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.31980/petik.v10i1.547>
- Permatasari, C. F., Parulian, D., & Asma, F. R. (2024). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang pada Toko Liga Beras Berbasis Android. Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI), 5(2), 285–293. <https://doi.org/10.30998/jrami.v5i2.7866>
- Prabowo, I. A., Wijayanto, H., Yudanto, B. W., & Nugroho, S. (2020). Buku Ajar Pemrograman Mobile Berbasis Android. In Angewandte Chemie International Edition. https://eprints.sinus.ac.id/762/1/Buku_Ajar-Pemrograman_Android.pdf
- Saputro, A., Syabibi, D. A., Nugraha, R. A., Andhyka, A., & Mu'min, S. (2023). Implementasi metode WaterFall Pada Sistem Informasi Inventori Perdana Cellular Group. Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika, 1(2), 60–69. <https://doi.org/10.47233/jiska.v1i2.958>
- Science, C., Technology, I., Sari, J., Widya, I., Nst, S., Komputer, I., Islam, U., Sumatera, N., Estate, M., & Utara, S. (2025). Sistem pengelolaan pencatatan barang di gudang bapendasu berbasis web dengan metode waterfall.
- Setiawan, H., Rahayu, W., & Kurniawan, I. (2020). Perancangan Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman pada Rumah Makan Cepat Saji D'besto. Jurnal Riset Dan

- Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI), 1(03), 347–354.
<https://doi.org/10.30998/jrami.v1i03.356>
- Susena, E. (2023). Sistem Point of Sales (Pos) Berbasis Website Di Toko Bangunan Mas Bagong Kartasura. *Listrik Dan Teknologi Informasi Terapan*, 5(1), 2023–2024.
<https://ojs.politeknikjambi.ac.id/elti>
- Tri Pratiwi Olivia Riska Bokings, & Novita Lestari Anggreini. (2023). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian pada Novera Clara Beauty Berbasis Dekstop. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(2), 219–226.
<https://doi.org/10.35143/jakb.v16i2.6193>
- Yulhendri Yulhendri, Setianingsih, Hannah Patricia, Syifa Maulida Akmalia, Arif Apriansah, & Ariansah. (2024). Mitigasi Risiko Sistem Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta XYZ Menggunakan Management of Risk (MOR). *Jurnal Penelitian Sistem Informasi (Jpsi)*, 2(1), 93–100. <https://doi.org/10.54066/jpsi.v2i1.1509>
- ZA, J., & Hadiwinata, S. N. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Penjualan Kopi Pada Coffee Shop Konamu Menggunakan Sistem Point Of Sale. *IKRA-ITH Informatika : Jurnal Komputer Dan Informatika*, 8(2), 1–10.
<https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v8i2.2951>
- Zuhra, C. K., Khairuman, K., & Setiawan, H. (2022). Perancangan Sistem Pencatatan Kas Masjid Berbasis WEB. *Journal Geuthee of Engineering and Energy (JOGE)*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/10.52626/joge.v1i1.4>